

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan informasi yang telah diperoleh penulis dari proses wawancara, penulis dapat menyimpulkan :

5.1.1 Pelaksanaan budaya *Sibaliparriq* dikeluarga Nelayan, Pemintal Tali, Penenun dan Pedagang telah melekat satu sama lain sikap saling membantu antara suami dan istri, antara Anak buah kapal dengan Anak buah kapal serta antara Bos kapal dan anak buah kapal dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari serta memenuhi kebutuhan satu sama lain pada saat melaut/ma'gae. Serta antara suami dan istri serta orang tua dan anaknya.

5.1.2 *Sibaliparriq* di desa Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang sesuai dengan nilai-nilai Islam serta dibenarkan dalam beberapa ayat dalam Al-Qur'an. Dalam Al-Qur'an dianjurkan untuk saling tolong menolong antara sesama manusia terlebih hubungan antara suami dan istri yang sama-sama mengharapkan kesejahteraan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat, selama tidak mengandung unsur paksaan dan tekanan. Seperti dalam QS. Al-Baqarah /2:187, pada ayat tersebut dianjurkan untuk suami dan istri saling memahami, menutupi kekurangan dan saling melindungi.

5.2 Saran

Mengetahui konsep nilai yang terkandung dalam budaya *Sibalipariq*, maka diharapkan budaya *Sibaliparriq* dapat senantiasa dilestarikan sebagai aset budaya warisan nenek moyang sebab budaya *Sibaliparriq* didalamnya terkandung makna saling pengertian, tolong menolong antara suami istri dalam membangun keluarga

yang sakinah mawaddah dan warahma.

Konsep *Sibaliparriq* merupakan budaya yang diwariskan secara turun temurun dalam masyarakat Mandar yang ada di desa Lero yang harus dikembangkan untuk mengaktualisasikan kearifan lokal utamanya *Sibaliparriq* karena dalam konsep tersebut masyarakat Mandar dapat mengantarkan pada rumah tangga atau keluarga yang harmonis serta dapat meningkatkan ekonomi keluarga.

